

Waktu Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan di kelas dan di lapangan, bertempat di kantor Pusat Penelitian Kelapa Sawit (Jl. Brigjen Katamso No. 51 Medan) atau di hotel di sekitar kota Medan, Sumatera Utara. Kunjungan lapangan dilakukan di Kebun Percobaan dan Penelitian PPKS serta pabrik pengolahan kelapa sawit milik perusahaan perkebunan.



Narasumber

Pelatihan ini dipandu oleh narasumber yang berkualifikasi dan profesional di bidangnya. Selain latar belakang pendidikan, narasumber telah memiliki pengalaman praktis dalam melakukan penasehatan maupun kegiatan studi kelayakan usaha perkebunan dan industri pengolahan kelapa sawit.

- Dr. Donald Siahaan
- Dr. Winarna
- Dr. Suroso Rahutomo
- Dr. Angga Jatmika
- Eko Noviandi Ginting, M.Si.
- Eka Listia, M.Sc.

- Fandi Hidayat, M.Sc.
- Mhd. Akmal Agustira, M.Sc.
- Ahmad P. Dongoran, S.P.
- Dr. Chairul Muluk
- Darwin Hasibuan
- Martin Pohan

Peserta

Peserta yang direkomendasikan adalah staf keuangan pembiayaan di perkebunan dan pejabat perbankan yang ditugaskan untuk memimpin unit jasa kredit perkebunan, melakukan analisa kredit, analisa resiko kredit dan pengawas lapangan. Pelatihan juga direkomendasikan untuk staf pengajar dan pegawai dinas pertanian/perkebunan.



Biaya

- Biaya sebesar **Rp 6.500.000,- per orang.**
- Biaya yang dimaksud di atas termasuk *training kit*, makan siang dan *snack* serta transportasi lokal untuk praktek lapangan. Namun, biaya tersebut tidak termasuk akomodasi penginapan.
- Bila diperlukan, PPKS dapat menyediakan penginapan sesuai kebutuhan kelas yang dikehendaki dengan konsekuensi dan penambahan biaya sesuai tarif hotel/ penginapan yang berlaku.
- PPKS memberikan pembebasan biaya untuk seorang peserta dari setiap kelipatan 6 (enam) peserta yang dikirim oleh sebuah perusahaan atau grup.
- Jumlah peserta dibatasi maksimum 25 (dua puluh lima) untuk setiap angkatan.

In-House Training

PPKS juga menyelenggarakan *in-house training* dengan topik yang sesuai kebutuhan perusahaan peminat. Perusahaan yang berminat dapat menghubungi PPKS selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum pelaksanaan pelatihan.

Materi : Topik dan isi pelatihan sesuai kebutuhan perusahaan.

Waktu : Sesuai kesepakatan

Biaya : Perhitungan Khusus

Pendaftaran

Pendaftaran dilakukan melalui surat, fax atau email selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sebelum pelaksanaan. Pembayaran dilakukan seminggu sebelum pelaksanaan melalui rekening Pusat Penelitian Kelapa Sawit di:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Cabang Putri Hijau - Medan Sumatera Utara
No. AC. 0053-01-000518.30.7.

Informasi lebih lanjut tentang pelatihan ini dapat menghubungi:
Tel. 061 7862477 (ext. 121), Fax. 061 7862488
e-mail: admin@iopri.org ; <http://www.iopri.org>

Contact person:

Arjanggi Nst. : 0822 7690 1667
Enggem Ginting : 0813 9683 5345
email : pelatihan.ppk@gmail.com
arjanggi.nst@gmail.com
junirwan.18@gmail.com



PROGRAM PELATIHAN

● Tekno Ekonomi Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit

Angkatan I : 19-23 Februari 2018

Angkatan II : 14-18 Mei 2018

Angkatan III : 17-21 September 2018

● Tekno Ekonomi Industri Hilir

Angkatan I : 02-05 Juli 2018

Angkatan II : 26-29 November 2018



PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT
Indonesian Oil Palm Research Institute
Jl. Brigjen Katamso No. 51, Medan 20178, Indonesia,
Phone. +62 61 - 7862477, Facs. +62 61 - 7862488
e-mail : admin@iopri.org, <http://www.iopri.org>



Latar Belakang

Indonesia merupakan negara utama produsen minyak kelapa sawit, dan kelapa sawit telah menjadi komoditas strategis dalam perekonomian. Peran strategis kelapa sawit mencakup pemenuhan kebutuhan bahan baku minyak goreng nasional, komoditi ekspor unggulan, penyerapan lapangan pekerjaan, motor penggerak perekonomian dan percepatan pembangunan daerah.

Pesatnya perkembangan industri kelapa sawit di Indonesia tidak terlepas dari faktor-faktor penting berikut:

- **Teknologi:** Secara teknis, industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit didukung oleh berbagai teknologi yang berpengaruh terhadap daya saing produk kelapa sawit di pasar internasional maupun domestik.
- **Sumberdaya alam:** Indonesia dikaruniai sumberdaya alam yang menunjang usaha di bidang kelapa sawit: letak geografis yang strategis serta karunia lahan dan iklim yang sesuai untuk tanaman kelapa sawit.
- **Sumberdaya manusia:** Indonesia memiliki potensi sumberdaya manusia yang besar, baik dari sisi ketersediaan maupun untuk menjadi pekerja yang handal dan tangguh di bidang perkelapasawitan.
- **Sumberdaya modal dan kebijakan:** Pemerintah Indonesia cukup kondusif dalam mendorong kegiatan investasi maupun pemberian modal bagi pembangunan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit.

Prospek usaha yang baik dan pasar yang masih terbuka mendorong agribisnis kelapa sawit Indonesia untuk terus berkembang. Namun, persaingan bisnis yang semakin ketat, kelangkaan sumberdaya, peningkatan biaya produksi, keterbatasan produk olahan, serta munculnya persaingan global dan isu lingkungan menjadikan pengembangan agribisnis kelapa sawit Indonesia harus dibarengi dengan peningkatan efisiensi dan berwawasan lingkungan. Efisiensi agribisnis kelapa sawit diartikan sebagai optimasi terhadap kepemilikan sumberdaya dan pemanfaatan terukur dari aspek teknis, sosial ekonomi, finansial dan lingkungan melalui dukungan penyebaran informasi dan teknologi bagi pelaku usaha kelapa sawit di Indonesia maupun kebijakan-kebijakan yang mendukung keberlanjutan usaha industri kelapa sawit Indonesia.

Pusat Penelitian Kelapa Sawit selaku lembaga penelitian dan *center of excellence* di bidang perkelapasawitan di Indonesia, turut mendukung dan berpartisipasi aktif dalam kemajuan agribisnis kelapa sawit Indonesia. Terkait dengan perlunya peningkatan efisiensi agribisnis kelapa sawit, maka selain kegiatan penelitian, penyediaan teknologi tepat guna dan diseminasi, PPKS menyelenggarakan pelatihan **Tekno Ekonomi Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit** serta **Tekno Ekonomi Industri Hilir**, yang bertujuan memperluas wawasan serta pengetahuan tentang proses pengkajian kelayakan finansial, analisis resiko usaha hingga panduan dalam pengawasan pelaksanaan proyek.



Metode Pelatihan

Materi disampaikan dengan metode pengajaran di ruang kelas oleh narasumber dan *focus group discussion* yang dilakukan secara berselang-seling. Paparan narasumber ditujukan untuk mengintroduksi dasar, falsafah, konsep dan alasan (aspek kognitif); sedangkan *focus group discussion* diarahkan sebagai latihan implementasi pengetahuan dalam praktek di lapangan. Pelatihan dilengkapi dengan kunjungan dan observasi lapangan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang telah diperoleh di kelas.

Materi Tekno Ekonomi Budidaya Perkebunan Kelapa Sawit

Topik	Kandungan materi	Sasaran antara
General Overview Industri Perkebunan Pengolahan Kelapa Sawit Indonesia	Sejarah singkat, peran penting industri bagi dunia & Indonesia, profil/kinerja industri perkebunan & pengolahan, serta prospek dan faktor keberhasilan bisnis	Memperluas wawasan umum profil industri kelapa sawit dan mengenali posisi industri konstelasi global dan nasional; serta kiat penting keberhasilan bisnis
Aspek Teknis Pembangunan Kebun: Faktor produksi kelapa sawit, Pengenalan Kesesuaian Lahan, Pembukaan Lahan, Peremajaan, Bahan Tanaman, dan Pembibitan	Faktor pertimbangan penting dalam pembangunan/ investasi/peremajaan kebun kelapa sawit : tanah, iklim, bentuk wilayah, desain kebun, serta bahan tanaman & pembibitan	Memahami faktor kunci teknis pembangunan kebun dari sisi faktor alam, lahan dan pengelolaannya (desain kebun); serta penyediaan bibit unggul dan legitim
Aspek Teknis Pemeliharaan Tanaman & Keproduksiian : Best Manajemen Practices (BMP) pada masa Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) & Tanaman Menghasilkan (TM)	Best management practices dalam pemeliharaan tanaman kelapa sawit (pemupukan, pengendalian hama, panen, tindakan pemeliharaan tanaman lainnya, faktor kunci sukses, resiko usaha, dan pengawasan	Memahami kunci-kunci teknis keproduksiian, masa TBM, TM, dalam rangka supervisi dan antisipasi resiko bisnis keuangan
Aspek Teknis Pembangunan dan Pengolahan Pabrik Kelapa Sawit (PKS)	Faktor pertimbangan penting dalam pembangunan/ investasi pabrik kelapa sawit: bahan baku, lokasi, infrastruktur, pengawasan, pembangunan, dll	Memperluas wawasan teknis pembangunan pabrik, mampu menjelaskan faktor kunci suksesnya, serta resiko dan antisipasi atas resiko
Aspek Ekonomi dan Finansial Pembangunan Kebun dan Produksi serta PKS	Struktur Biaya Investasi perkebunan kelapa sawit, Struktur biaya operasional perkebunan, dan Struktur biaya investasi & biaya produksi di PKS	Mengerti dan mampu menjelaskan struktur biaya investasi dan produksi usaha perkebunan kelapa sawit dalam beragam situasi lokal (kelas kesesuaian lahan, lahan mineral & marjinal, perusahaan inti & plasma, dll), dan juga PKS
Praktek Industri Perkebunan : Kebun Percobaan PPKS, PKS BUMN, & Swasta	Pengamatan lapangan tentang praktek industri perkebunan dan diskusi langsung dengan praktisi di lapangan	Mengkonfirmasi penjelasan dan diseminasi klasikal dalam realitas industri perkebunan

Materi Tekno Ekonomi Industri Hilir

Topik	Kandungan materi	Sasaran antara
Overview Bisnis Kelapa Sawit	Tinjauan umum dan ringkas agrobisnis kelapa sawit Indonesia (profil perkebunan, pengolahan hilir dan perdagangan) dan prospek serta tantangan industri hilir kelapa sawit <ul style="list-style-type: none"> - Industri perkebunan, pemasok bahan baku industri pengolahan - Produksi industri antara (<i>Refinery Plant</i>) - Industri Pengolahan Oleopangan - Industri Pengolahan Oleokimia - Industri Pengolahan Biodiesel - Pemanfaatan limbah industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta mengenali rantai proses agrobisnis kelapa sawit dan memahami profil agrobisnisnya; serta mengerti prospek, dan tantangan industri hilir kelapa sawit Indonesia - Peserta memahami rantai pasok dan rantai nilai; karakteristik bahan baku dan bahan setengah jadi, dan produk jadi; ragam produk akhir; serta faktor-faktor penting dalam desain industri hilir kelapa sawit
Industri Rafinasi (Pabrik Minyak Goreng)	Faktor sukses dalam pembangunan dan produksi rafinasi dan fraksionasi <i>crude palm oil</i> (CPO): Pembangunan pabrik (lokasi, layout, bahan baku CPO, perencanaan pembangunan, komisioning, mesin, alat, teknis produksi, organisasi, pemeliharaan, keenergian, dan <i>quality control</i>)	Peserta memahami kegiatan-kegiatan keproduksiian di pabrik <i>refinery</i> dalam aspek teknis dan manajemen (bahan baku, teknis produksi, <i>maintanance</i> , <i>quality control</i>)
Industri Biodiesel	Faktor sukses dalam pembangunan dan operasi pabrik biodiesel: <ul style="list-style-type: none"> - Pembangunan pabrik (lokasi, <i>layout</i>, bahan baku, perencanaan pembangunan, komisioning, dsb.) - Produksi (mesin dan alat, teknis produksi, organisasi, pemeliharaan, keenergian, <i>quality control</i>) 	Peserta memahami kegiatan-kegiatan keproduksiian di pabrik biodiesel dalam aspek teknis dan manajemen (bahan baku, teknis produksi, <i>maintanance</i> , <i>quality control</i>)
Industri Pemanfaatan Biomassa & Limbah Berbasis Minyak Sawit	Gambaran umum sistem produksi industri hilir berbasis biomassa dan limbah berbasis minyak sawit	Peserta memahami secara umum aspek bahan baku dan produksi beberapa produk berbasis biomassa dan limbah minyak sawit.
Aspek Finansial Industri Rafinasi (Pabrik Minyak Goreng)	Struktur biaya investasi pembangunan dan biaya produksi rafinasi dan fraksionasi CPO	Peserta memahami komponen-komponen biaya dalam investasi kegiatan-kegiatan keproduksiian di pabrik <i>refinery</i>
Aspek Finansial Industri Biodiesel	Struktur biaya investasi pembangunan dan biaya produksi biodiesel berbasis minyak sawit	Peserta memahami komponen-komponen biaya dalam investasi kegiatan-kegiatan keproduksiian di pabrik biodiesel
Aspek Finansial Industri Pemanfaatan Biomassa & Limbah	Struktur biaya investasi pembangunan dan biaya produksi biomassa dan limbah berbasis minyak sawit	Peserta memahami komponen-komponen biaya dalam investasi kegiatan-kegiatan keproduksiian biomassa dan limbah
Fieldtrip	Pengamatan lapangan tentang praktek industri hilir kelapa sawit. Diskusi langsung dengan praktisi di lapangan.	Mengkonfirmasi penjelasan dan diseminasi klasikal dalam realitas industri perkebunan

Keterangan: Materi disesuaikan dengan skala riel usaha perkebunan saat ini, baik usaha perkebunan besar maupun usaha perkebunan pola PIR atau sejenisnya